UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI MEDIA KOLASE SISIK IKAN PADA ANAK USIA DINI DI PAUD HIMAYATUL'UMMAH KELURAHAN DALAN LIDANG

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

OLEH:

AMALIAH

NIM: 22030015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

MANDAILING NATAL

T.A. 2026

MOTTO

''Setetes keringat ibu ku yang keluar ada seribu langkahku untuk maju''

''Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan ke sanggupannya''

(QS Al – Baqarah : 286)

STAIN MADINA

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Amaliah
NIM	: 22030015
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak usia Dini
Tempat/ Tgl Lahir	: Pidoli Lombang, 18 Desember 2002
Alamat	: Pidoli Lombang, Kec. Panyabungan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **"Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media Kolase Sisik Ikan pada Anak Usia Dini di PAUD Himayatul Ummah Kelurahan Dalan Lidang"** adalah hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian lembar pernyataan skripsi ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Juli 2026

Hormat Saya

Amaliah

NIM. 22030015

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media Kolase Sisik Ikan pada Anak Usia Dini di PAUD Himayatul Ummah Kelurahan Dalan Lidang"** a.n Amaliah, NIM. 22030015, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 06 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. H. Kusman, S.Pd.I., M.A NIP. 197007191997121001	Penguji I		21/8/2026
2	Dr. Melda Diana Nasution, M.A NIP. 198309172023212032	Penguji II		19/8/2026
3	Kholidah Nur, M.A NIP. 19741012200312005	Penguji III		21/8/2026
4	Sartika Dewi Harahap, M.Hum NIP. 199108122019082001	Penguji IV		26/8/2026

Panyabungan, Agustus 2026
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal

Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Amaliah Nim. 22030015 dengan judul **"Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media Kolase Sisik Ikan pada Anak Usia Dini di PAUD Himayatul Ummah Kelurahan Dalan Lidang."** telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Juli 2026

Pembimbing I

Kholidah Nur, M.A
NIP. 19741012200312005

Pembimbing II

Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 199108122019082001

ABSTRAK

Amaliah (22030015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media Kolase Sisik Ikan pada Anak Usia Dini di PAUD Himayatul Ummah Kelurahan Dalan Lidang.Anak usia dini merupakan masa yang sangat penting dalam perkembangan anak. Pada masa ini, anak memerlukan stimulasi yang tepat agar seluruh aspek perkembangannya berkembang secara optimal. Salah satu aspek perkembangan yang perlu dikembangkan adalah kemampuan motorik halus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui media kolase sisik ikan pada anak usia dini di PAUD Himayatul Ummah Kelurahan Dalan Lidang. Skripsi ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan guru. Data dianalisis secara deskriptif berdasarkan hasil pengamatan selama proses tindakan berlangsung.Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kolase sisik ikan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Peningkatan tersebut terlihat pada kemampuan anak dalam memegang bahan kolase, koordinasi mata dan tangan, ketepatan menempel sisik ikan sesuai pola, serta kerapian hasil kolase. Pada siklus I masih terdapat beberapa anak yang memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan kegiatan kolase. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II melalui pemberian contoh secara langsung (demonstrasi), motivasi, serta pendampingan selama kegiatan berlangsung, kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan. Anak tampak lebih terampil, teliti, percaya diri, dan mampu menyelesaikan kegiatan kolase dengan baik. Dengan demikian, media kolase sisik ikan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di PAUD Himayatul Ummah Kelurahan Dalan Lidang.

Kata Kunci: Upaya Meningkatkan, Kemampuan Motorik Halus, Media Kolase Sisik Ikan, Anak Usia Dini.

STAIN MADINA

ABSTRACT

Amaliah (22030015). Efforts to Improve Early Childhood Fine Motor Skills Through Fish Scale Collage Media at PAUD Himayatul Ummah, Dalan Lidang Village.Early childhood is a very important stage in children's development. At this stage, children need appropriate stimulation so that all aspects of their development can grow optimally. One of the developmental aspects that needs to be enhanced is fine motor skills. This study aims to determine the improvement of children's fine motor skills through fish scale collage media in early childhood at Himayatul Ummah Early Childhood Education Center, Dalan Lidang Village. This study employed the Classroom Action Research (CAR) method, which was conducted in two cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. The data were collected through observation, documentation, and interviews with the teacher. The data were analyzed descriptively based on the observations made throughout the implementation of the actions.The results of the study showed that the use of fish scale collage media improved children's fine motor skills. The improvement was reflected in the children's ability to hold collage materials properly, coordinate hand and eye movements, paste fish scales accurately according to the pattern, and produce neat collage work. In the first cycle, several children still needed guidance in completing the collage activity. After improvements were made in the second cycle through direct demonstration, motivation, and continuous assistance during the learning process, the children's fine motor skills improved significantly. The children became more skillful, careful, confident, and able to complete the collage activities successfully. Therefore, fish scale collage media proved to be an effective learning medium for improving the fine motor skills of early childhood children at Himayatul Ummah Early Childhood Education Center, Dalan Lidang Village.

Keywords:Efforts to Improve, Fine Motor Skills, Fish Scale Collage Media, Early Childhood.

STAIN MADINA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, serta sholawat dan salam semoga terlimpah curahan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di yaumil akhir kelak. Karena pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Upaya Menigkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kolase Sisik Ikan pada Anak Usia Dini di PAUD Himayatul Ummah Kelurahan Dalan Lidang."Penulisan skripsi ini diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, STAIN Mandailing Natal.

Dalam proses panjang penyusunan skripsi ini, banyak sekali pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moril maupun material. Ucapan terima kasih yang tulus dan mendalam penulis sampaikan kepada semua pihak yang terlibat, terutama kepada keluarga tercinta yang senantiasa menjadi cahaya dalam perjalanan hidup penulis. Dengan segala kerendahan hati, izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Sartika Dewi Harahap,M.Hum, Selaku ketua Prongram Studi Pendidkan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal, selaku dosen pembimbing II dan sekali gus sebagai dosen pembimbing akademik penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan ibu meluangkan waktu di tengah kesibukan, atas kesabaran, perhatian, arahan, serta nasihat yang disampaikan dengan tutur kata menenangkan dan tidak pernah menyakiti, sehingga seluruh proses bimbingan dapat dijalani dengan rasa aman dan nyaman. Tanpa bimbingan dan dukungan ibu yang tulus, mungkin skripsi ini belum bisa selesai. Ibu bukan hanya membimbing dengan ilmu, tetapi junga

dengan ketulusan dan kepedulian.Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan,serta balasan terbaik yang ibu berikan.

3. Ibuk Annisa Wahyuni, M.pd Selaku Sekretaris Prongam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal.
4. Ibuk Kolidah Nur,S.Ag,M.A selaku dosen pembimbing I saya mengucapkan terimakasih yang mendalam atas bimbingan ,arahan dan kesabaran ibuk dalam membimbing saya di setiab langkah. Dukungan ibuk sangat berati dalam menyelesaikan skripi ini.
5. Teruntuk Ayah saya tercinta Almarhum Kholit Batubara sosok yang paling penulis rindukan, yang kini telah beristirahat di Surga-Nya Allah. Meski tidak sempat menemani penulis dalam proses ini, beliau tetap memiliki tempat tersendiri dalam hati penulis. Terima kasih atas pengorbanan dan perjuangannya, semoga Allah Swt melapangkan jalan beliau dan menempatkannya di tempat terbaik di sisi-Nya.
6. Teristimewa dan yang paling istimewa untuk Ibu saya Abnidah, satu-satunya orang tua yang penulis miliki hingga saat ini, yang setia mendampingi langkah penulis dalam setiap lelah dan doa. Beliau selalu menjadi sumber kekuatan yang tak pernah padam. Terima kasih atas cinta, pengorbanan, dan keteguhan hati yang senantiasa menguatkan saya untuk terus maju. Skripsi ini adalah wujud kecil dari segala harapan dan perjuangan yang telah kita jalani bersama. Semoga karya ini menjadi kebanggaan kecil bagi mu, sebagaimana engkau selalu menjadi kebanggaan terbesar dalam hidup ku.
7. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada kakak saya Imelda Wahyuni serta adik saya Khoirul Anwar ,yang telah menjadi sumber semangat, motivasi, dan inspirasi selama penulis menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas doa, dukungan, bantuan dalam berbagai hal, serta kebersamaan yang berarti dalam setiap langkah perjuangan ini. Semoga segala kebaikan dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal ibadah yang dibalas dengan pahala berlipat oleh Allah SWT.

8. Seluruh keluarga tercinta kakek, nenek, dan seluruh saudara penulis, tulang, dan tante yang selalu memberi doa dan menyayangi penulis dengan tulus serta dukungan yang tiada henti.
9. Kepada teman-teman seperjuangan, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala dukungan, bantuan, semangat, dan kebersamaan yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga sampai pada tahap ini. Setiap cerita, tawa, dan perjuangan yang kita lalui bersama akan menjadi kenangan yang berharga. Semoga segala usaha dan perjuangan kita dibalas dengan kesuksesan dan menjadi awal dari langkah yang lebih baik di masa depan.
10. Dan yang terakhir diri saya sendiri. Amaliah. terima kasih sudah bertahan sejauh ini. dan sudah tetap melangkah meski sering ragu, lelah, dan ingin menyerah. Skripsi ini mungkin tidak sempurna, tetapi proses ini menjadi pengalaman yang penuh makna dan pembelajaran pribadi yang mendalam, dan skripsi ini bukti perjuangan nyata dan patut dibanggakan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan proposal skripsi yang seutuhnya dan yang bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis ucapkan Terimakasih.

Panyabungan, Juli 2026

Penulis

Amaliah
NIM. 22030015

STAIN MADINA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
MOTTO ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Penjelasan Istilah 6
BAB II KAJIAN TEORI
A. Landasan Teori 8
1. Motorik Halus 8
a. Pengertian Motorik Halus 8
b. Motorik Kasar 11
c. Fungsi Perkembangan Anak Usia Dini 12
d. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Anak Usia Dini 17
e. Tujuan Motorik Halus 18
2. Kolase 19
a. Pengertian Kolase 19
b. Manfaat Kegiatan Kolase 23

STAIN MADINA

c. Bahan- bahan yang Perlu diGunakan Dalam Membuat Kolase 26
d. Langkah- Langkah Kegiatan Kolase 28
3. Anak Usia Dini 30
a. Pengertian Anak Usia Dini 30
b. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini 31
c. Aspek- Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 32
B. Hasil Penelitian yang Relevan 33
C. Hipotesis Tindakan 36
BAB III METODE PENELITIAN
A. Tempat dan Waktu Penelitian 38
B. Metode Penelitian Rancangan Siklus Penelitian 38
C. Subjek Penelitian 40
D. Peran dan Posisi Peneliti Dalam Penelitian 41
E. Tahapan Interferensi Tindakan 41
F. Hasil Interview Tindakan yang Dilakukan 42
G. Data dan Sumber Data 42
H. Instrumen Pengumpulan Data 42
I. Tehnik Pengumpulan Data 43
J. Tehnik pemeriksaan Keabsahan Data 44
K. Analis Data dan Interperensi Data 45
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan 46
BAB IV PENELLITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data 47
B. Analisi Data 53
C. Pembahasan Hasil Penelitian 71
BAB V PENUTUPAN
A. Kesimpulan 75
B. Saran 76
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Anak Paud Himayatul Ummah 41
Tabel 3.2 Kategori Keberhasilan Perkembangan Motorik Halus 45
Tabel 3.3 Kategori Persentase Perkembangan Anak 46
Tabel 4.1 Waktu Jam Belajar di Paud Himaytul Ummah 50
Tabel 4.2 Data Guru Paud Himayatul Ummah 2026 51
Tabel 4.3 Data Siswa / Siswi Paud Himayatul Ummah Kelas Apel 2026 51
Tabel 4.4 Data Siswa /Siswi Paud Himayatul Ummah Kela Anggur 2026 52
Tabel 4.5 Rekapitulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I 57
Tabel 4.6 Rekapitulasi Kordinasi Mata dan Tangan Siklus I..... 58
Tabel 4.7 Rekapitulasi Ketepatan dan Kerapian Menempel Kolase Siklus I... 59
Tabel 4.8 Rekapitulasi Kemampuan Motorik Halus Anak SiklusII..... 65
Tabel 4.9 Rekapitulasi kordinasi Mata dan Tangan Siklus II 66
Tabel 4.10 Rekapitulasi Ketepatan dan Keterampilan Menempel Kolase Siklus II 67
Tabel 4.11 Rekapitulasi Keterampilan Motorik Halus Anak Siklus I dan II ... 69

STAIN MADINA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama – Nama Peserta Didik 79
Lampiran 2 Instrumen Penilaian Proses Pembelajaran 80
Lampiran 3 Rencana Prongram Pembelajaran Harian 84
Lampiran 4 Observasi Keterampian Motorik Halus Anak Melalui Kolase Sisik Ikan Siklus I 85
Lampiran 5 Observasi Keterampian Motorik Halus Anak Melalui Kolase Sisik Ikan Siklus II 86
Lampiran 6 Instrumen Penilaian Untuk Anak 87
Lampiran 7 Istrumen Wawancara Guru 88
Lampiran 8 Dokumentasi Kengiatan 91
Lampiran 9 Dokumentasi Gambar Kolase 93
Lampiran 10 SK Pembimbing 94
Lampiran 11 Surat Isin Operasional Paud Himayatul Ummah 96
Lampiran 12 Sertifikat Akreditasi 98
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian 99
Lampiran 14 Surat Balasan Penelitian 100

STAIN MADINA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang penelitian

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang menitikberatkan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang diwujudkan melalui serangkaian perbaikan pendidikan untuk membantu pertrumbuhan dan perkembangan jasmani dan Rohani agar anak siap memasuki pendidikan lebih lanjut Pendidikan adalah proses belajar yang memfokuskan pada pendidikan. Untuk memahami keadaan guru dan siswa selama proses ini, diperlukan bidang psikologi Peserta didik merupakan orang yang perlu mengembangkan kemampuan dasar yang dimilikinya, baik secara mental maupun fisik. Untuk menumbuhkan kemampuan tersebut, pendidik perlu mendidiknya (Anwar, 2014)

Setiap anak pasti pernah melakukan suatu gerakan. Pada saat lahirpun sudah mulai bergerak. Dalam istilah ilmiah gerakan yang dilakukan tubuh manusia disebut dengan fungsi motorik Motorik berasal dari kata ”motor” yang merupakan suatu dasar biologis atau mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak (*Gallahue*). Gerakan motorik halus mempunyai peranan yang penting dalam penggembangan seni. Motorik halus merupakan gerakan yang hanya melibatkan bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil.

Oleh karena itu gerakan motorik halus tidak terlalu membutuhkan tenaga, akan tetapi membutuhkan kordinasi yang cermat serta ketelitian. Perkembangan motorik halus juga memiliki beberapa funggsi, diantaranya yaitu dalam buku pedoman pembelajaran seni yang mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik bagi perkembangan individu yaitu melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar bola atau memainkan mainan yang lainnya.

Melalui keterampan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan pertama kehidupannya, ke kondisi yang bebas dan tidak

bergantung. Anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat yang lainnya, dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya. menggambar sesuai gagasannya, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dengan benar, menggunting sesuai dengan pola, menempel gambar dengan tepat, mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.

Dimensi Perkembangan Motorik Halus Anak pertama, kemampuan memegang dan memanifulasi benda-benda. Kedua, kemampuan dalam koordinasi mata dan tangan. Menyatakan bahwa kolase dalam bahasa inggris di sebut "*collage*" berasal dari kata "*coller"* dalam bahasa Prancis yang berarti menempel. Selanjutnya kolase dipahami sebagai suatu tehnik seni menempel berbagai macam materi seperti kertas, kain, kaca, logam, kulit telur dan lainnya. Sebagian dikombinasikan dengan cat (minyak) atau teknik yang lainnya. Kolase dapat rekat dengan berbagai jenis permukaan, seperti kayu, plastic, kertas, kaca dan sebagainya untuk dimanfaatkan atau difungsikan sebagai benda fungsional atau karya seni (Hariwijaya, 2009)

Pendidikan anak usia dini pada usia 5-6 merupakan jenjang pendidikan yang memegang peran penting dalam mengasah atau mengembangkan enam aspek perkembangan yang dimiliki anak. Enam aspek perkembangan tersebut diantaranya aspek perkembangan nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Enam aspek perkembangan tersebut di asah dan di tingkatkan di jenjang pendidikan anak usia dini.

Jenjang pendidikan anak usia dini sendiri berada pada rentan usia anak 5-6 tahun Masa usia dini merupakan masa yang paling penting dan mendasar dalam rentan pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia Masa usia dini atau biasa disebut dengan *golden age* (masa keemasan anak) sangat berpengaruh terhadap perkembangan manusia di masa mendatang. Pada masa ini, anak mengalami berbagai perkembangan salah satunya adalah perkembangan motorik halus. Perkembangan motorik halus yang dimiliki anak harus di stimulus sejak dini agar dapat berkembang sesuai dengan yang di harapkan (Suryana, 2016)

Motorik halus merupakan suatu gerakan yang hanya melibatkan otot-otot kecil, seperti keterampilan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat Untuk perkembangan motorik halus sendiri meliputi kegiatan menulis, menggunting, mewarnai, menggambar, meronce, membuat kolase, dan mengaitkan kancing baju. Kegiatan-kegiatan tersebut penting bagi anak karena berkaitan dengan kesiapan anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Mengingat akan pentingnya perkembangan motorik halus anak, maka perlu adanya stimulasi yang di berikan dengan metode yang menyenangkan, dan baru bagi anak-anak.

Dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak yang menyenangkan dan baru untuk usia 5-6 tahun, guru dapat menggunakan atau menerapkan kegiatan kolase bahan alam dari biji bijian saat pembelajaran di jenjang pendidikan anak usia dini. Kolase merupakan kegiatan motorik halus dengan komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan seperti daun, biji-bijian, kertas, kayu, kain perca, dan sebagainya yang di tempelkan di permukaan dasar dan membentuk sebuah karya seni.

Dalam penerapan kegiatan kolase di jenjang pendidikan anak usia dini, guru dapat menggunakan media berbahan dasar dari alam, maupun dari limbah seperti limbah kulit bawang dan kain perca. Media yang di gunakan dalam pembuatan kolase di jenjang pendidikan anak usia dini hendaknya berasal dari bahan yang aman untuk anak-anak (Hairiyah & Mukhlis, 2019)

Perkembangan motorik anak junga harus seimbang karna suatu proses kemampuan dan pola gerak yang dapat dilakukan anak. Misalnya dalam kemampuan motorik kasar anak belajar menggerakkan seluruh anggota tubuh, sedangkan dalam mempelajari kemampuan motorik halus anak belajar ketepatan koordinasi tangan dan mata. Anak juga belajar berkreasi, menggerakkan pergelangan tangannya agar lentur, seperti menggunting kertas, menyatukan dua lembar kertas dan menganyam kertas.

Pengembangan motorik halus merupakan suatu gerakan otot-otot halus dari melipat, menggenggam, menggosok, mengambil, meremas, menusuk, mencengkram, merasa, mengaduk menggambar dan melukis. Semakin baik

gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi, seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus, menggambar-gambar sederhana dan mewarnai menggunakan klip untuk menyatukan pensil dengan rautan pensil (Bambang & Sujiono, 2012)

Menurut John W. Santrock pada saat anak berusia 5 tahun motorik halus anak sudah semakin meningkat seperti, tangan, lengan dan jari-jemari semua bergerak bersama di bawah perintah mata. Usia 6 tahun anak dapat menempel, mengikat tali sepatu, merapikan baju dan lain sebagainya kemampuan yang melibatkan gerakan otot-otot kecil, terutama yang membutuhkan koordinasi antara mata dan tangan. Motorik halus berkembang seiring bertambahnya usia anak, dan kemampuan ini tampak melalui aktivitas seperti memegang benda kecil, menggambar, menulis, mengancingkan baju, menggunting, dan kegiatan presisi lainnya. Kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan yang bermacam-macam selama bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang akhirnyadapat menyatu menjadi karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan perasaan estetis orang yang membuatnya Kolase junga merupakan kegiatan yang baik untuk anak-anak prasekolah dan dapat mengembangkan kemampuan motorik halus, koordinasi tangan dan mata dan mempelajari tentang konsep-konsep desain dari pola penempatan dan bentuk. penyusunan berbagai bahan pada sehelai kertas yang datar. Bahan yang digunakan untuk direkatkan terdiri dari berbagai bentuk seperti cangkang telur, kertas, kain, bahan-bahan bertekstur dan benda-benda menarik lainnya, bisa 2 dimensi atau 3 dimensi.Kegiatan kolase junga dapat melatih otot-otot dan melatih koordinasi mata dan tangan. Kolase diharapkan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak terutama dalam melatih jari-jemari tangan, kemampuan menggunakan tangan kanan dan tangan kiri dalam berbagai aktivitas, serta melatih konsentrasi, ketelitian dan kesabaran anak dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan motorik halus (Mayesky, 2011)

Berdasarkan observasi awal yang sudah peneliti lakukan di PAUD HIMAYATUL'UMMAH peneliti melihat kemampuan motorik halus yang

dimiliki anak masih rendah. Ditandai dengan kurang mampunya anak dalam menggunakan jari- jemarinya, pergelangan tangan, menempel, menggambar, menggunting, meniru bentuk, mengikat tali sepatu, mengancingkan baju, membuka botol minum, ketelitian dan kesabaran dalam mengerjakan tugas yang sesuai dengan motorik halus, terutama pada saat anak harus menggabungkan beberapa objek yang ukuran kecil, kurangnya kosentrasi, serta kurangnya ketelitian, kecermatan dan kesabaran dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan motorik halus, (seperti: ketika anak membalurkan lem di atas kertas pola gambar masih belum fokus, menggunting pola gambar mengikuti garis dan saat menempel pola gambar masih banyak yang belum rapi. Selain itu media yang digunakan guru yang digunakan guru pada saat mengajar kurang menarik atau kurang memanfaatkan kegiatan kolase sehingga anak cepat merasa bosan.

Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif juga memiliki peranan penting dalam mendukung perkembangan motorik halus anak.di Paud Himayatul Ummah harus menciptakan ruang yang memadai dan aman bagi anak-anak untuk memeperlihatkan motorik halus melalu kolase sisik ikan Fasilitas yang mendukung seperti ruang bermain yang cukup luas, peralatan yang bervariasi, serta materi pembelajaran yang menarik akan membantu meningkatkan kualitas kegiatan anak dan mendukung perkembangan motork halus anak.

Dari permasalahan di atas guru dan peneliti memilih adanya perbaikan di dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Maka dari itu bahwa kualitas kemampuan motorik halus anak di Paud Himayatul Ummah pada anak usia 5-6 tahun masih perlu ditingkatkan dan dioptimalkan. Kemampuan motorik halus anak tersebut dapat dikembangkan lagi apabila menggunakan media pembelajaran yang lebih efektif pada proses pembelajaran tentunya kegiatan yang akan digunakan menarik untuk anak sehingga anak tidak cepat merasa bosan.

Dengan adanya dukungan yang memadai dari guru, fasilitas, serta metode pembelajaran yang tepat, melalui kolase dari sisik ikan dapat menjadi metode yang sangat efektif dalam motorik halus anak di Paud Himayatul Ummah.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul kajian penelitian yang mendalam tentang. upaya menigkatkan motorik halus anak melalui media kolase sisik ikan pada anak usia di Paud Himayatul Ummah .

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kolase sisik ikan dalam pembelajaran anak usia 5–6 tahun di Paud Himayatul‘Ummah ?
2. Bagaimana kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun melalui kegiatan kolase sisik ikan di Paud Himayatul Ummah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses motorik halus anak melalui kolase sisik ikan pada pembelajaran anak usia dini di Paud Himayatul Ummah.
2. Pengaruh kolase sisik ikan pada anak usia 5-6 tahun terhadap peningkatan keterampilan motorik halus anak usia dini di Paud Himayatul Ummah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Diharapkan Penelitian dapat memperkaya menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang keterapilan motorik halus pada anak usia dini sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.
2. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kegiatan kolase pada anak usia dini.
3. Meningkatkan motorik halus pada anak melalui kegiatan yang menyenangkan.
4. Meningkatkan motork halus anak, anak mampu meningkatkan motorik halus melalui kolase sisik ikan .
5. Memotivasi anak untuk berkaya dan juga mengajarkan anak perjaya diri untuk tampil.

E. Penjelasan Istilah

Defenisi istilah berisi tentang pegertian istiah-istah yang menjadi titik perhatian penelitian di dalam judul penelitian. Tujuanya agar tidak terjadi ke pahaman terhadap istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti yaitu:

STAIN MADINA

1. Motorik Halus

   Motorik halus adalah berkembang seiring dengan perkembangan sensorimotor anak, yaitu kemampuan anak dalam menggunakan koordinasi mata–tangan serta manipulasi objek kecil sebagai bagian dari perkembangan kognitif anak untuk melakukan aktivitas yang melibatkan gerakan terkontrol dari bagian tubuh kecil seperti jari, pergelangan tangan, dan koordinasi visual, yang berkembang melalui stimulasi dan latihan (Piaget, 1964)

2. Kolase

   Kolase adalah merupakan teknik seni yang menggunakan bahan yang sudah ada (*found objects)* yang kemudian disusun dan ditempelkan untuk menghasilkan karya visual baru yang menggambarkan ekspresi atau gagasan tertentu teknik menempelkan junga merupakan beragam material non-seragam pada permukaan datar untuk membentuk komposisi seni yang kreatif, unik, dan memiliki nilai estetika (Feldman, 1994)

3. Anak Usia Dini (AUD)

   Anak Usia Dini (AUD) adalah individu yang berada pada rentang usia 0 hingga 6 tahun. Menurut Undang Undang No 20 Tahun (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini (PAUD) diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Masa ini sering disebut sebagai periode emas (golden age) karena terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat di semua aspek, termasuk fisik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014)